

**“PERTANGGUNG JAWABAN PIDANA TUKANG GIGI APABILA  
MELAKUKAN KEALPAAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM POSITIF  
INDONESIA”**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**ELFIRA RIZKA HARDIANISA**  
**(201610110311030)**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2019**

**“PERTANGGUNG JAWABAN PIDANA TUKANG GIGI APABILA  
MELAKUKAN KEALPAAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM POSITIF  
INDONESIA”**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**ELFIRA RIZKA HARDIANISA**  
**(201610110311030)**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2019**

**PERTANGGUNG JAWABAN PIDANA TUKANG GIGI APABILA  
MELAKUKAN KEALPAAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM POSITIF  
INDONESIA**

Diajukan Oleh:

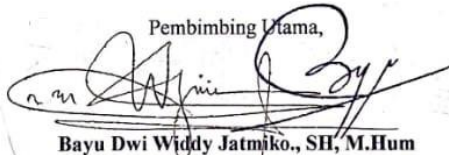
**ELFIRA RIZKA HARDIANISA**

**201610110311030**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

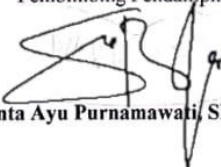
Pada, Tuesday 14 April 2020

Pembimbing Utama,



**Bayu Dwi Widdy Jatmiko., SH, M.Hum**

Pembimbing Pendamping,



**Shinta Ayu Purnamawati, SH., MH.**

Ketua Program Studi,



**Dr. Firdausy, M.Hum**



**Nu'man Aunuh, SH., M.Hum**

# SKRIPSI

Disusun oleh:

**ELFIRA RIZKA HARDIANISA**

**201610110311030**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada, Tuesday 14 April 2020

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana Hukum

di Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua : Bayu Dwi Widdy Jatmiko., SH, M.Hum

Sekretaris : Shinta Ayu Purnamawati, SH., MH.

Penguji I : Cholidah, SH., MH

Penguji II : Wasis, S.H., M.Si., M.Hum



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : ELFIRA RIZKA HARDIANISA

NIM : 201610110311030

Jurusan : Ilmu Hukum

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

SKRIPSI dengan judul :

PERTANGGUNG JAWABAN PIDANA TUKANG GIGI APABILA  
MELAKUKAN KEALPAAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM POSITIF  
INDONESIA

Adalah karya saya dan dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

1. Apabila ternyata dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI saya bersedia Skripsi ini DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, dan serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
2. Skripsi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSklusif.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 May 2020  
  
Elfira Rizka Hardianisa

## UNGKAPAN PRIBADI :

*Terima kasih diriku, telah menjadi pribadi yang tangguh dan kuat dalam menjalani dan melewati tantangan hidup selama ini.*

*Terima kasih diriku, telah menjadi sahabatku di saat suka dan duka, ketika tidak ada yang menemani.*

*Terima kasih diriku, aku menghargai setiap usaha yang kulakukan.*

*Terima kasih diriku, telah menjadi pribadi yang terus berusaha menjadi lebih baik.*

#loveyourself



## Motto :

*Everything Seems Impossible Until It's Done.*

– Nelson Mandela

## **ABSTRAKSI**

**Nama : Elfira Rizka Hardianisa**  
**NIM : 201610110311030**  
**Judul : PERTANGGUNG JAWABAN PIDANA TUKANG GIGI APABILA MELAKUKAN KEALPAAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM POSITIF INDONESIA**

**Dosen Pembimbing : 1. Bayu Dwiwiddy Jatmiko, S.H., M.Hum.**  
**2. Shinta Ayu Purnamawati, S.H., M.H.**

Tukang gigi adalah setiap orang yang mempunyai kemampuan membuat dan memasang gigi tiruan lepasan. Tukang gigi harus mendapatkan izin dari pemerintah untuk menjalankan pekerjaannya. Dalam menjalankan pekerjaannya tanpa adanya izin dan tidak mematuhi peraturan perundang – undangan yang berlaku dapat membawa dampak buruk yang di timbulkan. Permasalahan yang muncul dalam penulisan hukum ini adalah adanya malpraktek. Malpraktek tersebut yaitu menjalankan pekerjaannya sebagai tukang gigi tidak sesuai dengan wewenang yang diatur dalam Permenkes No. 39 Tahun 2014 tentang Pembinaan, Pengawasan dan Perizinan, Pekerjaan Tukang Gigi dan tidak terdapat izin dari pemerintah dalam menjalankan pekerjaannya. Melebihi kewenangan tersebut seperti melakukan pemasangan kawat gigi, pencabutan gigi, dan bentuk lainnya yang seharusnya hanya boleh dilakukan oleh dokter gigi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif yang ditinjau dari KUHP, Permenkes No. 39 Tahun 2014, dan Undang – Undang No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran. Hasil dari penelitian skripsi ini masih banyak tukang gigi dalam menjalankan pekerjaannya tidak sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam Permenkes No. 39 Tahun 2014 dan tidak memiliki izin untuk menjalankan usahanya. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Permenkes No. 39 Tahun 2014 lebih baik dari Permenkes yang sebelumnya Permenkes No. 339/MENKES/PER/IX/2011, karena lebih jelas akan batasan pekerjaan yang di lakukan Tukang Gigi. Serta Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi No. 40/PUU-X/2012, tukang gigi dinyatakan tidak melanggar Undang – undang No. 29 Tahun 2004 tentang Praktek Kedokteran apabila telah mendapatkan izin dari pemerintah. Penulis menyarankan agar sosialisasi Permenkes No. 39 Tahun 2014 ini lebih di tingkatkan dan melakukan pengawasan secara berkala di lapangan.

**Kata Kunci : Tukang Gigi, Pertanggungjawaban Pidana, Malpraktek**

## **ABSTRACT**

**Name** : Elfira Rizka Hardianisa  
**Student ID** : 201610110311030  
**Title** : **CRIMINAL LIABILITY OF DENTAL ARTISANS  
DUE OF NEGLIGENCE IN THE PERSPECTIVE OF  
INDONESIA POSITIVE LAW**  
**Supervisor** : **1. Bayu Dwiwiddy Jatmiko, S.H., M.Hum.**  
**2. Shinta Ayu Purnamawati, S.H., M.H.**

Dental artisan is a person who has the ability to make a dentures which can be installed or removed. Dental artisans must obtain permission from the government to carry out their work. In carrying out their work without permission and not complying with applicable laws and regulations, it can bring adverse impacts. The problem that arises in writing this law is the existence of malpractice. The malpractice which is carrying out its work as a dental artisan is not in accordance with the authority regulated in Permenkes No. 39 of 2014 concerning Development, Supervision and Licensing, Work of Dentists and there is no permission from the government in carrying out their work. Exceeding this authority such as placing braces, extracting teeth, and other forms that should only be done by dentists. This study uses a normative legal research method in terms of the Criminal Code, Permenkes No. 39 of 2014, and Law No. 29 of 2004 concerning Medical Practice. The results of this thesis research are still many dental artisans in carrying out their work not in accordance with the authority regulated in Permenkes No. 39 of 2014 and does not have permission to run a business. In this study it can be concluded that Permenkes No. 39 of 2014 is better than the previous Permenkes, Permenkes No. 339 / MENKES / PER / IX / 2011, because it is clearer about the limitations of the work done by a dental artisan. Based on the Constitutional Court Decision No. 40 / PUU-X / 2012, dental artisan is declared not violating Law No. 29 of 2004 concerning Medical Practice if it has obtained permission from the government. Author suggests that the socialization of Permenkes No. 39 of 2014 is more enhanced and conduct regular supervision in the field.

**Keywords : Dental Artisan, Criminal Liability, Malpractice**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan anugrahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum atau skripsi yang berjudul **“PERTANGGUNG JAWABAN PIDANA TUKANG GIGI APABILA MELAKUKAN KEALPAAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM POSITIF INDONESIA”**. Penulisan hukum ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam penulisan hukum atau skripsi ini tentunya penyusun mendapat banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga memberikan semangat bagi penulis. Kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Anisatul Fitriyah, S.Sos selaku Mama, Slamet Hardiyono, ST selaku Ayah, M. Wafiq Alhamdi selaku Adik penulis dan seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas kasih sayang serta dorongan doa, nasihat, motivasi dan pengorbanan selama penulis menempuh studi di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Dr. Fauzan, M. Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Dr. Tongat, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum, Catur Wido Haruni, S.H.,M.Si.,M.Hum. (Pembantu Dekan I), Dr. Haris, S.H., M.Hum (Pembantu Dekan II), Said Noor P, S.H.,M.H (Pembantu Dekan III), dan Wahyudi Kurniawan, S.H., M.H. Li selaku Kepala Laboratorium Fakultas Hukum.
4. Bayu Dwiwiddy Jatmiko, S.H., M.Hum, selaku Pembimbing I, dan Shinta Ayu Purnamawati, S.H., M.H., selaku dosen Pembimbing II. Terima kasih karena selalu sabar dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini, serta Terima kasih juga karna selalu memberi dorongan dan menyemangati penulis untuk rajin, tekun dan semangat dalam proses penulisan skripsi.
5. Said Noor Prasetyo, S.H.,M.H selaku dosen wali saya yang banyak mendukung selama kuliah dalam mencapai tujuan.
6. Seluruh Staff Dosen Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang, kiranya telah banyak memberikan pengetahuan pada penulis, selama menimba ilmu di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang.

7. Sahabat SMP - SMA saya yang selalu memberikan semangat dan memotivasi saya dalam penulisan skripsi ini, Amalia, Abellya, Martino, Aziz dan Randy.
8. Sahabat dari masa perkuliahan sejak maba satu fakultas dan satu konsentrasi, sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis Noorhalizah Yohan.
9. Sahabat yang bagaikan kakak perempuan sendiri Elgha yang selalu memberikan semangat dan motivasi penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Sahabat saya yang berjuang bersama dalam penulisan skripsi ini, Moniq, Elvira, Sandi, Rheza, Aldi, Sheila, Ifan, Adibah, dan Isti.
11. Sahabat sahabat KKN 138 Lamongrejo khususnya Shafnia, Anisa, Vaya, Tika, Izul, Ibnu, Hestu, Dindar dan Jaffal.
12. Keluarga Besar Kost Alkautsar 51, Susi Susilowati selaku ibu kos dan Marsono selaku bapak kos, Mas Laga, Mas Novan, Teman – teman kost Eli, Rini, Lia, Meli, Lya, Jay, Kinan, Lintang, Mbak Delsa, Tutus, Lintar, Mila, Risa dan teman – teman kos lainnya.
13. Teman – teman E-Sport Mahanany, Faradila, Nur, Akbar, dan Audy yang selalu menemani waktu luang dengan latihan bermain game untuk turnamen.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan naskah skripsi ini.

Hormat dan terima kasih bagi semua pihak atas semua dukungan dan doanya, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita. Amin..

Malang, 2020

Elfira Rizka Hardianisa

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAKSI.....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR PUSTAKA.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis .....	10
2. Manfaat Praktis.....	10
E. Kegunaan Penelitian.....	11
1. Bagi Pemerintah .....	11
2. Bagi Masyarakat .....	11
3. Bagi Penulis.....	11
F. Metode Penelitian.....	11
1. Metode Pendekatan.....	11
2. Jenis Bahan Hukum .....	11
3. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum.....	12
4. Teknik Analisa Data .....	13
5. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
A. Tinjauan Umum Tindak Pidana .....	15
1. Pengertian Tindak Pidana .....	15
2. Unsur – unsur Tindak Pidana .....	16
B. Tinjauan Umum Kesalahan .....	18
1. Pengertian Kesalahan.....	18

2.	Pengertian Dewasa .....	19
3.	Kemampuan Bertanggungjawab .....	20
C.	Tinjauan Umum Kealpaan/Kelalaian .....	22
1.	Pengertian Kealpaan/Kelalaian .....	22
2.	Kealpaan yang Disadari dan Kealpaan yang Tidak Disadari .....	23
3.	Istilah Kealpaan/Kelalaian dalam KUHP .....	24
D.	Tinjauan Umum Profesi Tukang Gigi .....	24
1.	Pengertian Tukang Gigi .....	24
2.	Tugas dan Kewenangan Tukang Gigi .....	25
E.	Hak dan Kewajiban Konsumen .....	27
1.	Pengertian Konsumen .....	27
2.	Hak Konsumen .....	27
3.	Kewajiban Konsumen .....	28
F.	Perjanjian Antara Tukang Gigi dan Konsumen .....	29
1.	Pengertian Perjanjian .....	29
2.	Jenis – jenis Perjanjian .....	30
3.	Syarat Sah Perjanjian .....	31
4.	Para Pihak dalam Perjanjian .....	32
5.	Cidera Janji .....	32
6.	Klausula Eksonerasi .....	32
	<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A.	Pertanggung Jawaban Pidana Tukang Gigi dalam Kealpaan menurut Kitab Undang – Undang Hukum Pidana .....	34
1.	Syarat Tukang Gigi dalam menjalankan Pekerjaan Tukang Gigi .....	37
2.	Standar Pekerjaan Tukang Gigi dalam Permenkes No. 39 Tahun 2014 tentang Pembinaan, Pengawasan dan Perizinan, Pekerjaan Tukang Gigi .....	38
3.	Standar Peralatan dan Bahan Pekerjaan Tukang Gigi dalam Permenkes No. 39 Tahun 2014 tentang Pembinaan, Pengawasan dan Perizinan, Pekerjaan Tukang Gigi .....	40
4.	Pelaksanaan Pekerjaan Tukang Gigi menurut Permenkes No. 39 Tahun 2014 tentang Pembinaan, Pengawasan dan Perizinan, Pekerjaan Tukang Gigi .....	42

5.Larangan Tukang Gigi dalam menjalankan pekerjaan Tukang Gigi menurut Permenkes No. 39 Tahun 2014 tentang Pembinaan, Pengawasan dan Perizinan Pekerjaan Tukang Gigi .....	48
6.Kesengajaan .....	53
7.Kealpaan/Kelalaian dalam KUHP .....	59
8.Pertanggung Jawaban Pidana .....	67
B. Pertanggung Jawaban Pidana Tukang Gigi dalam Kealpaan menurut Undang – Undang No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran .....	71
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR INDEX .....</b>	<b>85</b>

#### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Contoh Papan Nama Tukang Gigi .....	39
Gambar 2 : Gigi Tiruan Lepas Penuh Berbahan Acrylic .....	46
Gambar 3: Gigi Tiruan Lepas Sebagian .....	46
Gambar 4 : Heat Curing Acrylic .....	46
Gambar 5 : Gigi Tiruan Valplast .....	47
Gambar 6 : Aplikasi Cek Keahlian Dokter .....	61
Gambar 7 : Akun Instagram @korbantukanggigi .....	62
Gambar 8 : Laporan Korban Meninggal .....	62

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Standar Peralatan Tukang Gigi .....	41
Tabel 2 : Standar Bahan Pekerjaan Tukang Gigi .....	41

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku :**

R. Abdul Djamali dan Lenawati Tedjapermana, *Tanggung Jawab Hukum Seorang Dokter Dalam Menangani Pasien*, Abardin, Jakarta, 2013.

Moeljatno, *Asas – asas Hukum Pidana*, Jakarta : Bina Aksara, 1987.

Tongat, 2015. *Hukum Pidana Materiil*, Malang, UMM Press.

Tongat, 2012, *Dasar – Dasar Hukum Pidana*, Malang, UMM Press.

Moeljanto, 2008, *Asas – asas Hukum Pidana*, Jakarta, Rineka Cipta.

Kansil, 1999, *Pengantar Ilmu Hukum*, Jakarta, Balai Pustaka.

Roeslan Saleh, 1986, *Pikiran – Pikiran Tentang Pertanggung Jawaban Pidana*, Jakarta, Ghalia Indonesia.

Prof. Dr. Wirjono Prodjodikoro, S.H., *Asas – asas Hukum Pidana Indonesia*.

Jan Rummelink, 2003, *Hukum Pidana*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.

Sudarto, *Diktat Hukum Pidana Jilid I A-B*.

Soerjono Soekanto, 1987, *Pengantar Hukum Kesehatan*, Jakarta, Remadja Karya CV.

Az. Nasution, 1995, *Konsumen dan Hukum : Tinjauan Sosial, Ekonomi dan Hukum pada Perlindungan Konsumen Indonesia*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan.

Janus Sidabalok, 2006, *Hukum Perlindungan Konsumen di Indonesia*, Bandung, Citra Aditya Bakti.

Subekti, 2005, *Kamus Hukum*, Jakarta, Pranadnya Paramita.

M. Yahya Harahap, 1986, *Segi – segi Hukum Perjanjian*, Bandung, Perc : Alumni.

Syahmin, 2006, *Hukum Kontrak Internasional*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.

Mariam Darus, 1994, *Aneka Hukum Bisnis*, Bandung, Alumni.

Soekidjo Notoatmodjo, 2010, *Etika dan Hukum Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.

R. Soesilo, 1996, *Kitab Undang Undang Hukum Pidana KUHP beserta komentar – komentarnya Lengkap Pasal Demi Pasal*, Bogor, Poleteia.

Prof. Dr Wirjono Projodikoro, *Asas – asas Hukum Pidana di Indonesia*.

Amir Ilyas, 2012, *Asas – asas Hukum Pidana*, Yogyakarta, Rangkang Edu.

Laminating dan Franciscus, 2014, *Dasar – Dasar Hukum Pidana Indonesia*, Jakarta, Sinar Grafika.

Soerjono Soekanto dan Herkunto, 1987, *Pengantar Hukum Kesehatan*, Jakarta, Remaja Karya.

#### **Internet / Digilb :**

Stephany Intan Maharani, *Behel, Kebutuhan atau Gaya?*, <https://www.kompasiana.com> diakses pada 26 Oktober 2019 Pukul 03.30 WIB

Kumparansains, *Ada Perkara Hoaks Medis di Balik Hilangnya 4 gigi Kintan Mary*, 2019, <https://kumparan.com>, diakses pada 4 Nov 2019 Pukul 02.44 WIB

GTV News – Tayang 25 Oktober 2016, Official Chanel Youtube GTV News <https://www.youtube.com/watch?v=awY0dOucZ6A>, *Kawat Gigi Membawa Petaka*, diakses pada tanggal 6 Mei 2019

*Ada Perkara Hoaks Medis di Balik Hilangnya 4 gigi Kintan Mary*, <https://kumparan.com> - diakses pada 4 Nov 2019 Pukul 02.44 WIB

Fiana Faiqoh , *Etika Medis dan Malpraktek dalam Layanan Kesehatan*, Indonesia Dokumen, <https://dokumen.tips> hal. 9, diakses pada 26 Oktober 2019 Pukul 04.00 WIB

Rr. Bamandhita Rahma Setiaji, *Apa Bedanya Ortodontis dan Dokter Gigi?*, <https://hellosehat.com> diakses pada tanggal 7 Mei 2019



**Kawat Gigi**, [https://id.wikipedia.org/wiki/Kawat\\_gigi](https://id.wikipedia.org/wiki/Kawat_gigi) diakses pada 12 Juni 2019

<http://www.definisimenurutparaahli.com> – **Pengertian Kontra Prestasi**, diakses pada 8 Januari 2020 Pukul 06.42 WIB

Hukum Online, **Cidera Janji**, <https://www.hukumonline.com/>, diakses pada 1 Januari 2020 Pukul 10.00 WIB

Dental.id, **Berapa Lama Sih Biar Jadi Dokter Gigi?**, <http://dental.id/> diakses pada 27 Januari 2020 pukul 02.28 WIB

Tribunnews.com, **Warga Palopo Meninggal usai gigi dicabut oleh Tukang Gigi Keliling, PDGI Sulselbar Ambil Tindakan**, [www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com), diakses pada 2 Maret 2020 Pukul 20.00 WIB

Radian, 2017, **Serba – serbi Gigi Palsu Lepas (Bag. Kedua)**, <https://globalestetik.com>, diakses pada 6 Maret 2020 Pukul 03.11 WIB

Alodokter, **Ketahui hal – hal yang berkaitan dengan cabut gigi**, [www.alodokter.com](http://www.alodokter.com), diakses pada 18 Feb 2020

Tribunkaltim.co, **Terkait Tukang Gigi yang Terjaring Sidak, Ada 6 Pelaku, Begini Reaksi Dinas Kesehatan Bulungan**, 2020, <https://kaltim.tribunnews.com>, diakses pada 11 Maret 2020 pukul 02.27 WIB

Benuanta, **Buka Praktik Tak Sesuai Bidang, 6 Tukang Gigi Dalam Pengawasan**, 2020, <http://benuanta.co.id>, diakses pada 11 Maret 2020 Pukul 02.55 WIB

#### **Perundang – undangan :**

Undang – Undang Dasar 1945 Pasal 1 ayat (3)

Kitab Undang – Undang Hukum Pidana (KUHP)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2014 tentang Pembinaan, Pengawasan dan Perizinan Pekerjaan Tukang Gigi

Undang – Undang No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran



### SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nu'man Aunuh, SH., M.Hum

Jabatan : Ka. Prodi Fakultas Hukum

Dengan ini menerangkan, nama tersebut di bawah ini :

Nama : ELFIRA RIZKA HARDIANSA

Nim : 201610110311030

Dengan Judul Skripsi PERTANGGUNG JAWABAN PIDANA TUKANG GIGI APABILA  
MELAKUKAN KEALPAAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM POSITIF INDONESIA.

Sudah melakukan cek Plagiasi dan Dinyatakan BEBAS Plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

18/5  
*Alienil*



18 MEI 2020

*Nu'man Aunuh*  
Aunuh, SH., M.Hum

CS Scanned with CamScanner

